

TUGAS AKHIR

SENTRA TENUN IKAT DI LAMBANAPU, SUMBA TIMUR



Disusun Oleh:
FIDEL FILEMON ROMEO LOKOVETTOR
61 . 15 . 0105

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fidel Filemon Romeo Lokovettor
NIM : 61150105
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“SENTRA TENUN IKAT DI LAMBANAPU, SUMBA TIMUR”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 April 2021

Yang menyatakan



Fidel Filemon Romeo Lokovettor
NIM. 61150105

TUGAS AKHIR

Sentra Tenun Ikat Di Lambanapu, Sumba Timur

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

61150105

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 12 April 2021

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Sentra Tenun Ikat Di Lambanapu Sumba Timur

Nama Mahasiswa : **Fidel Filemon Romeo Lokovettor**

NIM : **61150105**

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2021/2022

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 24 Maret 2021

Yogyakarta, 12 April 2021

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji I



Dr. - Ing., Wiyatiningsih, ST., M.T.

Dosen Pembimbing II



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Linda Octavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

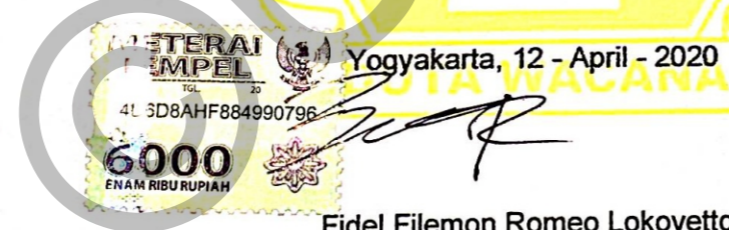
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

SENTRA TENUN IKAT DI LAMBANAPU, SUMBA TIMUR

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.



Fidel Filemon Romeo Lokovettor
61 . 15 . 0105

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya yang berjudul “*Sentra Tenun Ikat Di Lambanapu, Sumba Timur*” ini dengan baik.

Karya ini telah saya buat dengan maksimal meski jauh dari kata sempurna, namun demikian banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapat selama proses pengerjaannya hingga akhirnya dapat menyelesaikan semua tahap tugas akhir.

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah bersabar dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materi.
2. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam memberikan referensi yang berguna dalam pembuatan konsep desain.
3. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membantu dalam mengeksplorasi ide-ide konsep desain .
4. Tutun Seliari, S.T., M.Sc . sebagai dosen yang membantu dalam memberikan masukan pada tahap pembuatan proposal.
5. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T.,M.A(UD). sebagai dosen yang membantu dalam memberikan masukan pada tahap pembuatan proposal.
6. Sanggar Ori Angu Lambanapu, yang telah bersedia membantu dalam pengambilan data tugas akhir.
7. Oma Yuli, yang membantu dalam pengambilan data Tugas Akhir.
8. Guru-guru SMP.KAndaluri yang membantu melakukan survey pengambilan data tugas akhir.
9. Abang Manek, Rambu Emen, Umbu Alexandro, Ama Kores yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir.
10. A.A.G. Anom Bayu P dan Evi Salempang yang menemani dalam mengerjakan tugas akhir.
11. Rambu Maya Bolu, yang selalu memberi dukungan dalam pengerjaan tugas akhir.
12. Teman-teman *black table* (Kito, Iwan, Kevin, Rizal, Ari) yang selalu meberikan dukungan selama pengerjaan tugas akhir.
13. Biawak Gengs (Evi, Ade, Vitri, Zena, Asty, Yudhy, Hendry, Johan, dan Ronald) yang selalu memberikan dukungan dan menemani pada saat pengerjaan tugas akhir.
14. Teman-teman Arsitektur angkatan 2015.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12-04-2021

Fidel Filemon Romeo Lokovettor

DAFTAR ISI

	HALAMAN AWAL	06	BAB III : TINJAUAN PUSTAKA (STUDI LITERATUR)	22
	Sampul Luar	06	Tinjauan Tenun Ikat Sumba Timur	23
i	Sampul Dalam	07	Tinjauan Arsitektur Tradisional Sumba Timur	23
ii	Halaman Pengesahan	08	Galeri	24
iii	Pernyataan Keaslian	09	Toko Souvenir	24
iv	Kata Pengantar	10	Kantor Pengelola	24
v	Daftar isi	13	Struktur Bangunan Di Tanah Berkontur	25
vi	Abstrak	11	TINJAUAN PUSTAKA (STUDI Preseden)	26
vii	Abstract	11	Tenun Lurik Kurnia	26
		12	Muelle House	
01	KERANGKA BERPIKIR	14	Analisis Studi Preseden	27
02	BAB I : PENDAHULUAN			27
02	Latar Belakang & Fenomena	15	BAB IV : ANALISIS (PROGRAMING)	07
03	Rumusan Masalah	15	Perliraan Dimensi Orang Menenun	28
	Tujuan	16	Alur Penyusunan Program Ruang,	28
		16	Pelaku Kegiatan	29
04	BAB II : Eksisting	16	Klasifikasi Pengguna/Pelaku Kegiatan	29
04	Tinjauan Kabupaten Sumba Timur	16	Jumlah Pelaku Kegiatan	29
04	Kawasan Strategis Sumba Timur	16	Perkiraan Jumlah Pengguna	29
04	Persebaran Pengrajin Tenun Di Sumba Timur	16	Perkiraan Waktu Operasional	30
04	Jumlah Corak Tenun Ikat Sumba Timur Pada Wilayah-wilayah Sentra Produksi	17	Aktivitas Pengguna	31
04	Persebaran Pengrajin Tenun Di Lambanapu	17	Pengelompokan Ruang	32
05	Evaluasi Tempat menenun	18	Besaran Ruang	32
05	Denah dan Layout Ruang Menenun	20	ANALISIS (SITE)	33
05	Layout Interior Ruang Menenun	20	Pedoman Pemilihan Site	
		20	Profil Site	34
		20	Akses Site	34
		21	Zoning	62
		21	Sirkulasi	70
		22	Eksisting Site	
				BAB V : Konsep
				Besaran Ruang
				Jaringan Listrik
				Saluran Air Bersih Dan Air Kotor
				Saluran Air Hujan
				Zoning
				Sirkulasi
				Vegetasi
				Orientasi Bangunan
				Gubahan Massa
				Ide Bentuk
				Ide Struktur
				Ide Material
				Daftar Pustaka
				LAMPIRAN
				Gambar Kerja
				Poster
				Kartu Konsultasi

SENTRA TENUN IKAT DI LAMBANAPU, SUMBA TIMUR

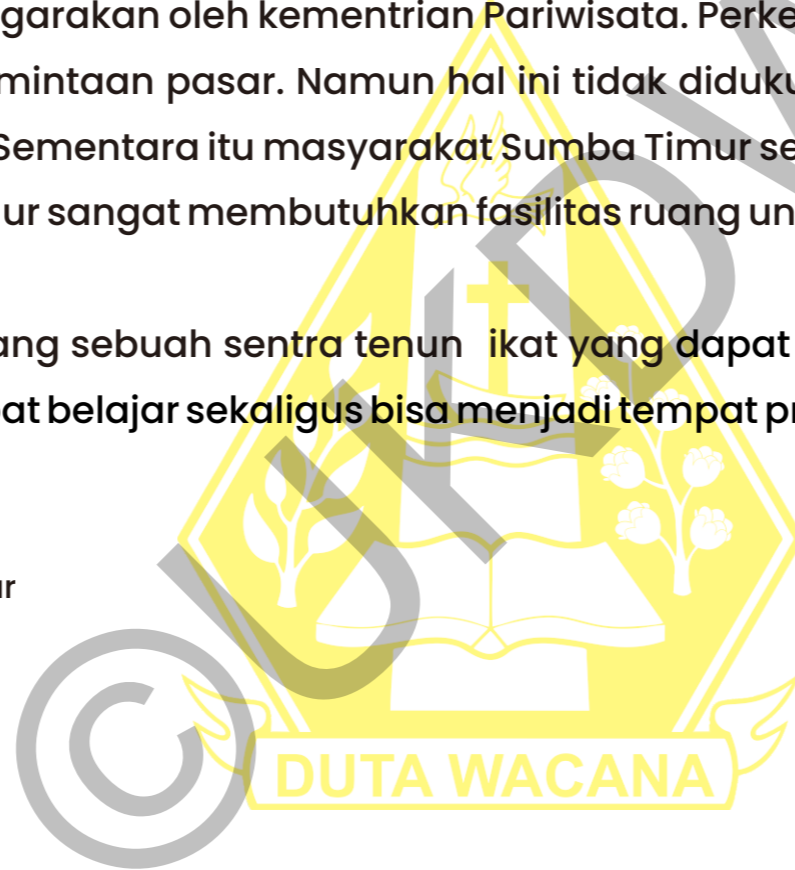
Abstrak

Bagi masyarakat Sumba Timur kain tenun ikat adalah ekspresi atas pandangan masyarakat Sumba Timur akan kehidupan, bentuk komunikasi dengan alam dan sang pencipta. Hal inilah yang menjadi alasan masyarakat Sumba Timur menggunakan kain hasil tenun ikat dalam setiap ritual adat Sumba Timur baik dalam suka maupun duka.

Pemerintah Sumba Timur Memiliki program untuk mengembangkan tenun ikat Sumba Timur dengan mengadakan workshop untuk anak SMA Kambera, Kegiatan ini dilakukan dari tahap pemintalan benang sampai dengan tahap penenunan dan hasilnya akan dipamerkan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh kementerian Pariwisata. Perkembangan tenun ikat di kelurahan Lambanapu sudah mulai meningkat, sejak meningkatnya permintaan pasar. Namun hal ini tidak didukung dengan fasilitas yang layak untuk menenun dan jumlah penenun yang semakin berkurang. Sementara itu masyarakat Sumba Timur sendiri memiliki minat untuk belajar menenun. Dengan demikian disimpulkan bahwa di Sumba Timur sangat membutuhkan fasilitas ruang untuk belajar dan mengembangkan serta melestarikan tenun ikat Sumba Timur.

Pada karya tugas akhir saya merancang sebuah sentra tenun ikat yang dapat menjadi fasilitas yang dapat melestarikan kerajinan tenun ikat Sumba Timur serta menjadi tempat belajar sekaligus bisa menjadi tempat produksi dan kreasi tenun ikat Sumba Timur.

Kata Kunci : Sentra Tenun, Tenun Ikat, Sumba Timur



TENUN IKAT CENTER IN LAMBANAPU, EAST SUMBA

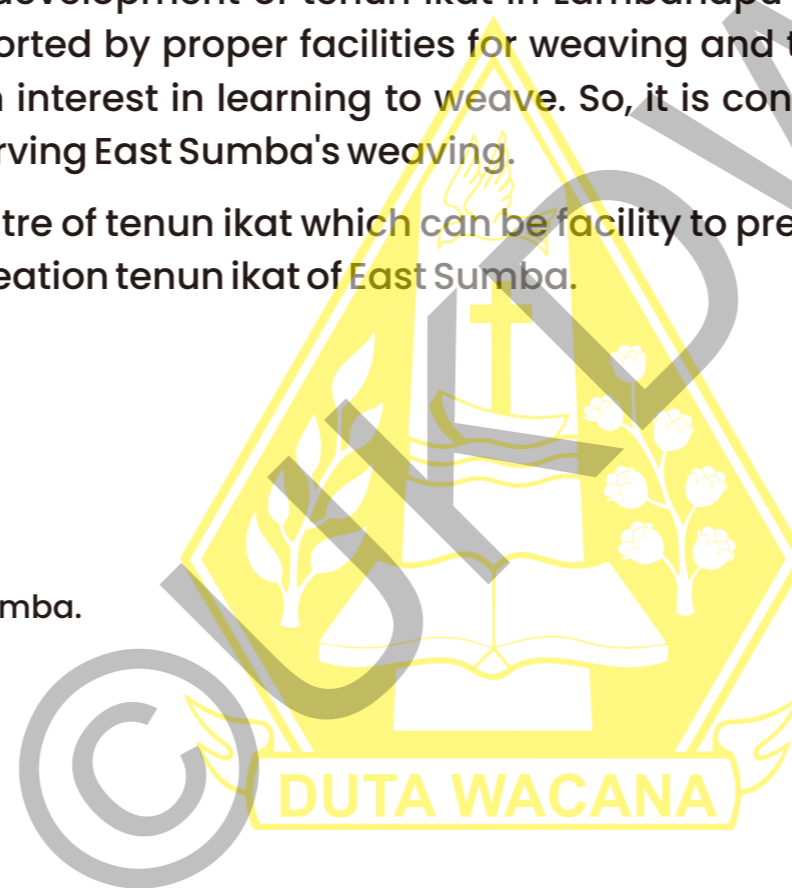
Abstract

For the people of East Sumba, tenun ikat is an expression and the view of the people of East Sumba on life, a form of communication with nature and the creator. This is the reason why the people of East Sumba use the woven cloth in every East Sumba traditional ritual, both in joy and sorrow.

The East Sumba government has a program to develop tenun ikat from East Sumba by holding workshops for Kambera high school students. This activity was carried out from the yarn spinning stage to the weaving stage and the results will be displayed in activities organized by the Ministry of Tourism. The development of tenun ikat in Lambanapu Village has started to increase, since the increase in market demand. However, this is not supported by proper facilities for weaving and the number of weavers is decreasing. Meanwhile, the people of East Sumba themselves have an interest in learning to weave. So, it is concluded that in East Sumba, it is in dire need of space facilities for learning, developing, and preserving East Sumba's weaving.

In my final project I designing an a centre of tenun ikat which can be facility to preserve the handicraft of East Sumba's tenun ikat. And it would be place to learn, produce, and the creation tenun ikat of East Sumba.

Keyword : Tenun Ikat Center, Ikat Weaving, East Sumba.



Kerangka Berpikir



LATAR BELAKANG

- Budaya Tenun ikat sebagai identitas Masyarakat Sumba Timur
- Program pemerintah untuk mengembangkan tenun ikat Sumba Timur
- Masyarakat membutuhkan wadah untuk belajar dan mengembangkan tenun ikat Sumba Timur



EKSISTING

- Sebagian budaya masyarakat Sumba Timur perlahan mulai luntur karena kurangnya informasi yang diterima.
- Masyarakat menggunakan kain tenun dalam bentuk fashion modern.
- Kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah terpaksa menumpang pada sentra tenun yang kecil



PERMASALAHAN

- Masyarakat Sumba Timur tidak memiliki wadah untuk belajar tentang tenun ikat dan mengembangkan tenun ikat Sumba Timur.
- Ruang yang tersedia pada sentra tenun yang ada sangat terbatas, hal ini menyebabkan proses kegiatan tidak berjalan dengan efektif.



TUJUAN

- Merancang Sentra tenun sebagai tempat melestarikan dan mengembangkan tenun ikat Sumba Timur.
- Keberlanjutan tenun ikat Ikat Sumba Timur



METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER

- wawancara
- observasi
- dokumentasi

SEKUNDER

- RTRW. kab Sumba Timur
- RIPDA Sumba Timur
- Kambara dalam Angka (2017)
- Data industri kecil dan menengah Sumba Timur (2016)
- Literatur buku, internet



ANALISIS

- Analisis Kebutuhan Ruang
- Analisis Siite
- Ide Awal



KONSEP

BAB I PENDAHULUAN

©UKYDOW

ARTI JUDUL



SENTRA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, tempat yang terletak di tengah-tengah (bandar); titik pusat; pusat (kota, industri, pertanian,).



TENUN IKAT

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasukkan pakan secara melintang pada lungsin.



Jadi, judul tugas akhir ini adalah "Sentra Tenun Ikat di Lambanapu Sumba Timur" yang berarti merancang sebuah fasilitas Tenun Ikat di Lambanapu Sumba Timur sebagai tempat pengembangan dan pelestarian budaya tenun ikat Sumba Timur.

LATAR BELAKANG



Sumber: Youtube CNN Indonesia (2019)

Sumber: Hariann pos Kupang (2018)

Bagi masyarakat Sumba Timur kain tenun ikat adalah ekspresi atas pandangan masyarakat Sumba Timur akan kehidupan, bentuk komunikasi dengan alam dan sang pencipta. Hal inilah yang menjadi alasan masyarakat Sumba Timur menggunakan kain hasil tenun ikat dalam setiap ritual adat Sumba Timur baik dalam suka maupun duka seperti Repit, Purru La Mananga, Mengejing, Karaki, Prosesi Penguburan Jenazah Bangsawan, Prosesi Meminang Perempuan, Prosesi Pembangunan Rumah Adat. Budaya Sumba Timur mengandung makna simbolik yang erat hubungannya dengan konsepsi kehidupan manusia di bumi dan akhirat.



secara sosial tenun ikat Sumba Timur diperlukan tidak hanya dalam hubungan kemasyarakatan tetapi juga menentukan kasta dari pemakainya, dengan demikian kain tenun ikat Sumba Timur tidak hanya ditenun sebagai bahan busana melainkan juga memenuhi sosial nilai dalam budaya yaitu kepentingan adat yang berkaitan dengan perkawinan, peristiwa religi dan social budaya



Pesona Tenun Sumba Nan Elegan Pada Festival Tenun Ikat Sumba



Sumber: Situs berita Pos Kupang (2018)



Kain tenun ikat Sumba Timur banyak digunakan sebagai trend dan dikombinasi dengan bahan lain dan digunakan dalam berbagai kepentingan.



Sumber: Dokumentasi pribadi (2019)



Pemerintah Sumba Timur Memiliki program untuk mengembangkan tenun ikat Sumba Timur dengan mengadakan workshop untuk anak SMA Kambera, Kegiatan ini dilakukan dari tahap pemintalan benang sampai dengan tahap penenunan dan hasilnya akan dipamerkan di Bandung dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh kementerian Pariwisata.



Angel (16) salah satu siswi peserta pelatihan, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk pelestarian kesenian dan budaya Sumba Timur.



Kegiatan ini dilakukan dari tahap pemintalan benang sampai dengan tahap penenunan dan hasilnya akan dipamerkan di Bandung dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh kementerian Pariwisata. Melki (35) salah satu guru sekaligus panitia.



Sumber: Hariann pos Kupang (2018) Sumber: Youtube CNN Indonesia (2019) Sumber: Hariann pos Kupang (2018)



Pemerintah Sumba Timur juga membuat program untuk mengembangkan tenun ikat Sumba Timur antara lain : memecahkan rekor sebagai kain terpanjang tahun 2008; mengadakan festival Tenun ikat Sumba Timur 2018-2019; serta mewajibkan masyarakat mengenakan kain tenun ikat Sumba Timur dengan berbagai kreasi.

Potensi Penenun di Kecamatan Kambera



Peta Kecamatan Kambera
Sumber: Google Maps (2020) dan dianalisis penulis (2020)

Kelurahan Mauliru	
Jumlah Penenun Aktif	56 Unit
Jumlah Penenun Tidak Aktif	66 Unit
Kelurahan Lambanapu	
Jumlah Penenun Aktif	:142 Unit
Jumlah Penenun Tidak Aktif	: 35 Unit



Sumber: Kuesioner Penelitian (2019)

Dari grafik diatas didapatkan data 98%(130 responden) menyetujui untuk dibangun pusat pelatihan dan kreasi tenun ikat serta museum tenun ikat di Sumba Timur, dengan alasan untuk melestarikan tenun ikat dan membawa tentang tenun kain ikat lebih dikenal, Selain memberikan pengetahuan tentang adat budaya sumba timur, kain tenun ikat ini juga memiliki nilai jual yang tinggi.



Sumber: Kuesioner Penelitian (2019)

Pada grafik dengan pertanyaan "apakah anda tertarik untuk belajar tentang kain tenun ikat Sumba Timur?" 89%(118 responden) menjawab tertarik dan 11%(14 responden) menjawab tidak tertarik dengan alasan pengerjaan yang rumit, tidak praktis dan memakan waktu. Grafik kedua dengan pertanyaan "apakah anda tertarik untuk belajar dan berkreasi denngan kain tenun ikat Sumba Timur?" 95%(126 responden) menjawab tertarik dan 5%(6 responden) tidak tertarik. Hal ini menunjukkan antusias masyarakat untuk belajar dan juga berkreasi dengan kain tenun ikat Sumba Timur.



Usaha pemerintah ntuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tenun ikat dan kreasi tenun ikat Sumba Timur. Yoseph Bah (57). (sekertaris dinas Perindag Sumba Timur)



Pemerintah Sumba Timur



menggandeng



industri-industri kecil di kecamatan Kampera melalui sentra tenun Ori Angu

Pemerintah Indonesia melalui Badan Ekonomi Kreatif juga memiliki program untuk mendukung perekonomian rakyat dengan menjadikan kreatif sebagai modal utama.

- aplikasi dan game developer,
- arsitektur,
- desain interior,
- desain komunikasi visual,
- desain produk,
- fashion,
- film, animasi, dan video,
- fotografi,
- kriya,
- kuliner,
- musik,
- penerbitan,
- periklanan,
- seni pertunjukan,
- seni rupa, dan
- televisi dan radio

Terdapat 4 sub sektor yang berhubungan langsung dengan tenun ikat Sumba Timur, di mana tenun ikat Sumba Timur bisa dikreasikan ke dalam bentuk desain produk, fashion, seni pertunjukan dan arsitektur itu sendiri.



Arsitektur

kegiatan kreatif yang berkaitan dengan desain interior, arsitektur lanskap, teknik sipil, dan teknik layanan bangunan. Secara spesialis, ilmu ini dapat dikembangkan pada teknik iluminasi, teknik akustik, teknik Façade, spesialis fasilitas, dan Experiential Graphic Design.



Desain Produk

kegiatan kreatif ini berkaitan dengan kerajinan seni dan desain. Kerajinan seni mencakup pada limited edition craft dan individual craft berbentuk 2 dimensi (ukir, relief, lukisan ukiran), sedangkan kerajinan desain mencakup pada mass craft, limited editioncraft, dan individual craft berbentuk 3 dimensi (furniture, keris, perhiasan, toys, busana adat, kitchenwave, dan lain-lain)



Fashion

subsektor industri kreatif yang berjalan sangat dinamis. Berbagai tren fesyen bermunculan setiap tahunnya karena inovasi dan produktivitas desainer . Saat ini, fesyen menunjukkan peningkatan daya saing yang cukup signifikan di tingkat global.



Seni Pertunjukan

kegiatan kreatif ini berkaitan dengan seni pertunjukan itu sendiri, perkembangan atau genre, pengelolaan kelompok, gubahan bentuk, serta berdasarkan bentuk penyajian dan konsumsi. Seni pertunjukan disajikan sebagai produk seni yang dipentaskan untuk dinikmati/dikonsumsi sebagai produk seni, bukan sebagai jasa seni. Seni pertunjukan sebagai jasa dapat dilihat pada seni pertunjukan sebagai pengisi acara event non-seni budaya, pengisi acara TV, wedding singer, dan home band. Fokus pengembangan seni pertunjukan antara lain: tari, teater, musik, dan lintas disiplin (wayang, sendratari, sastra lisan).



Yuli Uru Emu (67), Pemilik dan pendiri Sentra Tenun Ori Angu "dengan fasilitas yang ada sekarang kami merasa susah untuk menaikkan jumlah produksi dan kualitas produksi tenun ikat, baik itu para penenun yang bekerja individu maupun penenun yang berkelompok.

Rumusan Masalah

Kurangnya fasilitas yang dapat melestarikan kerajinan tenun ikat Sumba Timur serta menjadi tempat belajar sekaligus bisa menjadi tempat produksi dan kreasi tenun ikat Sumba Timur.



TUJUAN

Mendesain fasilitas yang dapat melestarikan kerajinan tenun ikat Sumba Timur serta menjadi tempat belajar sekaligus bisa menjadi tempat produksi dan kreasi tenun ikat Sumba Timur.

Metode Survey



Kuisioner



Wawancara



Observasi



Dokumentasi

Sekunder

- Data Pertumbuhan Wisata Kabupaten Sumba Timur Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPDA) Kabupaten Sumba Timur
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Yogyakarta Kabupaten Sumba Timur.
- Data industri kecil dan menengah (dinas Perindag kabupaten Sumba Timur).
- Literatur berupa buku

BAB V
KONSEP

©UKRDN

Besaran Ruang

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Pengelola	Ruang Kepala	5.21
	Ruang Staff Galeri	9.60
	Ruang Photo Copy	9.60
	Ruang Rapat	26.0
	Ruang Arsip	17.94
	Ruang Tamu	11.31
	Pantry	9.75
	Cleaning Service	4.80
	Sub total Zona Pengelola	= 94.21

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Pelayanan Umum	Receptionist	15.91
	Ruang Loker	3.50
	Ruang Ganti	3.60
	Ruang Security	5.40
	Cleaning Service	4.80
	Toilet	16.02
Sub total Zona Pelayanan Umum	= 33.32	

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Pameran	Galeri	100.9
	Gudang	52.0
	Service	4.8
Sub total Zona Pameran	= 157.7	

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Penunjang	Toko Souvenir	96.1
	Cleaning Service	4.8
	Ruang Loker	22.2
Sub total Zona Penunjang	= 123.1	

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Zona Menenun	Area Tenun	205.4
	Gudang	20.0
	Cleaning Service	4.80
	Area Workshop	405.6
	Sub total Zona Menenun	= 635.8

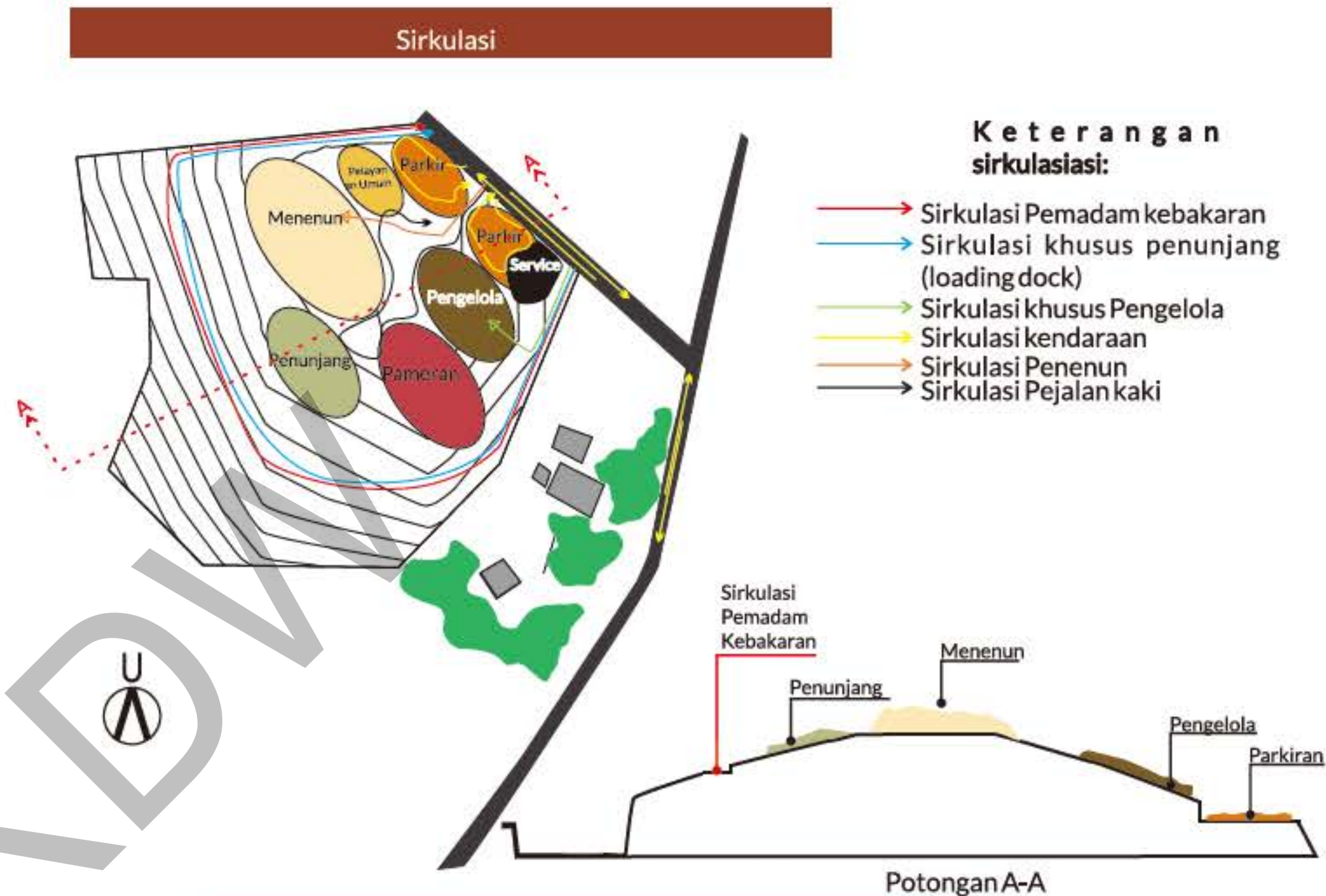
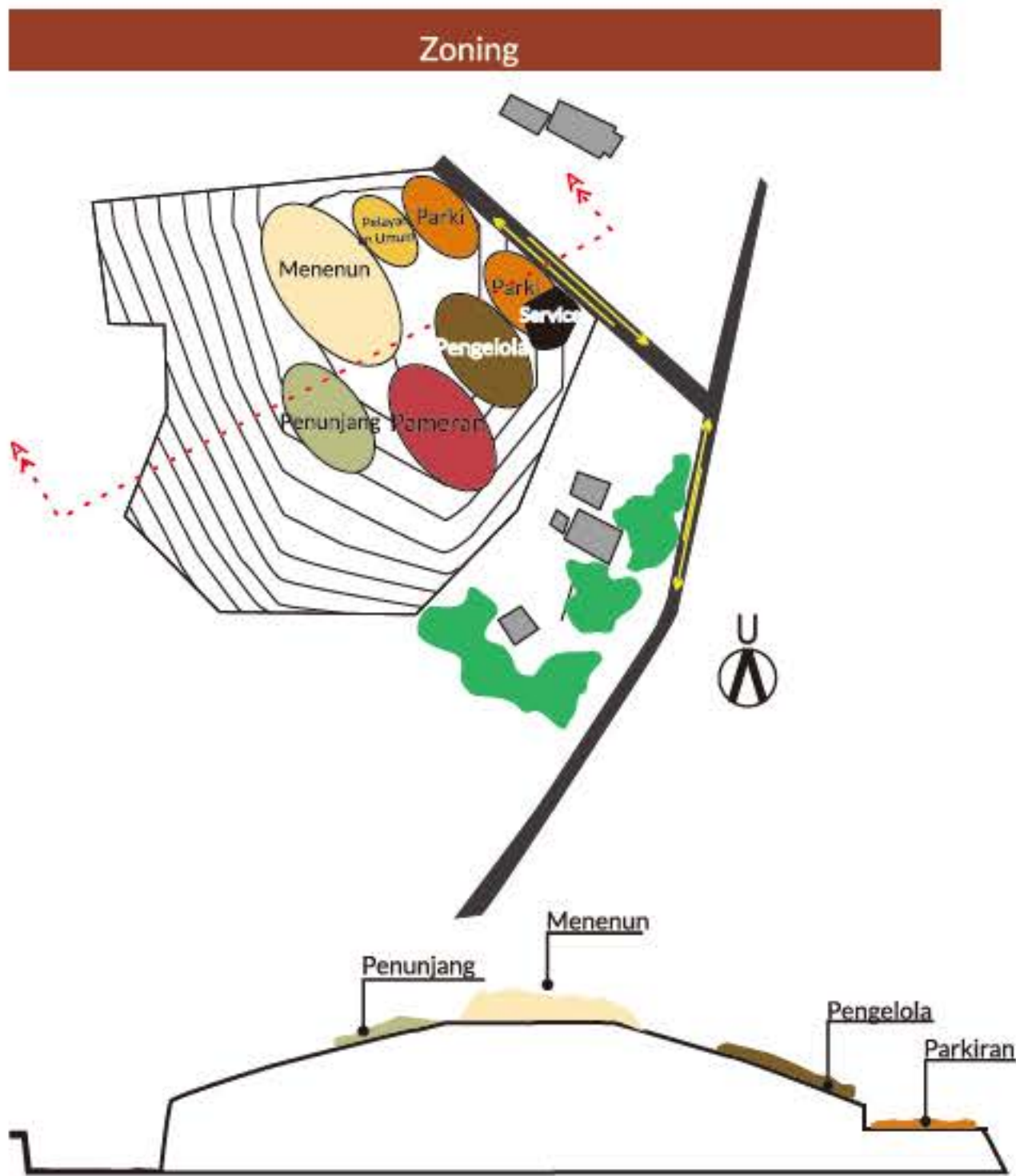
Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Zona Service	Ruang ME dan Genset	96.1
	Gudang	4.8
	Ruang Keamanan	22.2
	Pantry	22.2
Sub total Zona Service	= 123.1	

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang	Total (m ²)
Parkiran	Parkir Pengelola	60.0
	Parkir Pengunjung	393.7
	Pos Security	4.8
Sub total Zona Parkir	= 458.5	

Kelompok Ruang	Luas (m ²)
Pengelola	205.4
Pelayanan Umum	20.0
Pameran	4.80
Penunjang	405.6
Menenun	405.6
Service	405.6
Total Luas Bangunan	1.051.49

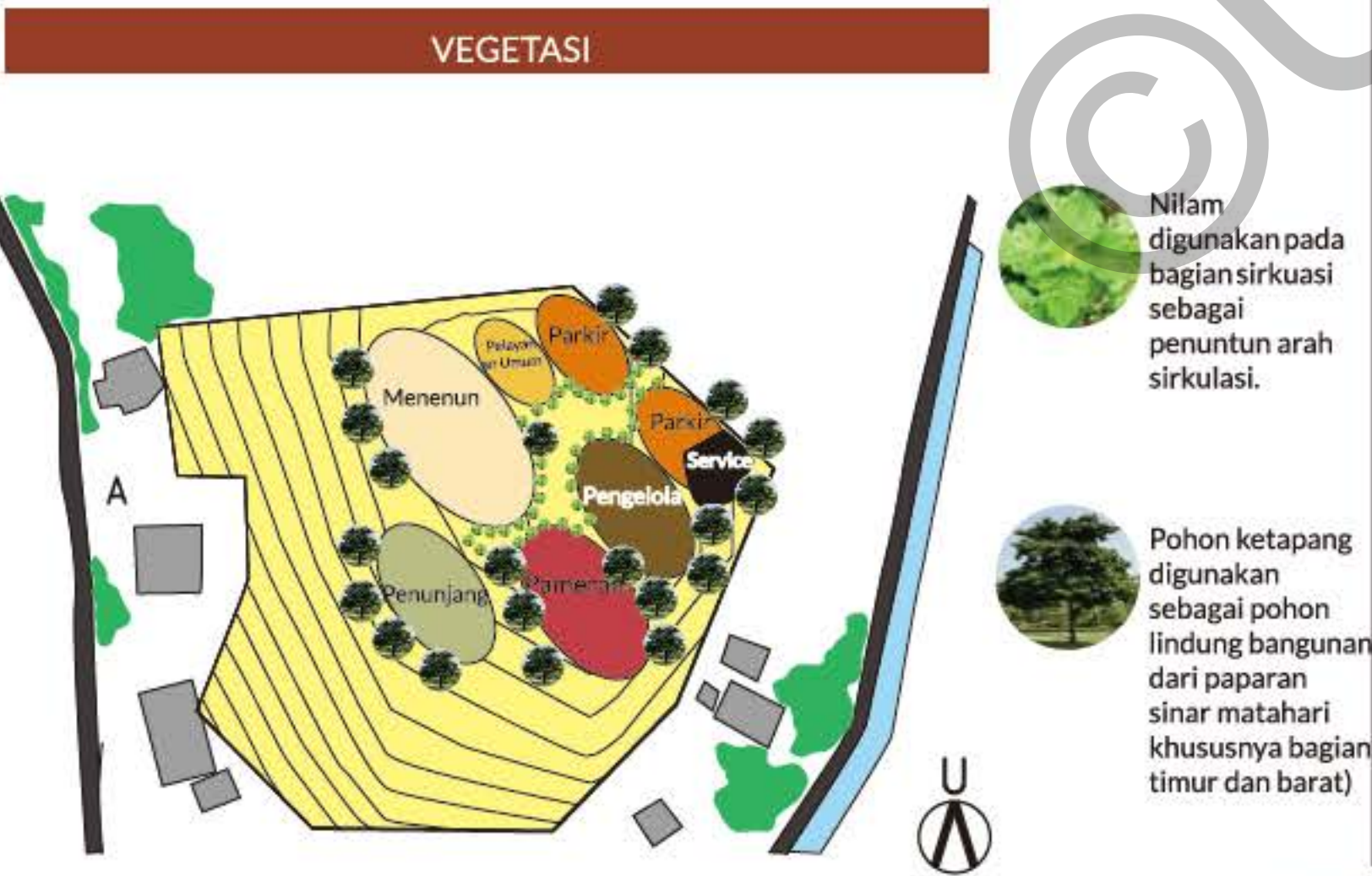
Parkir	458.5 m ²
Total	1.509.99 m²

 KDB
Max 60%
  KLB
Max 1.2
  KDH
Min 10%

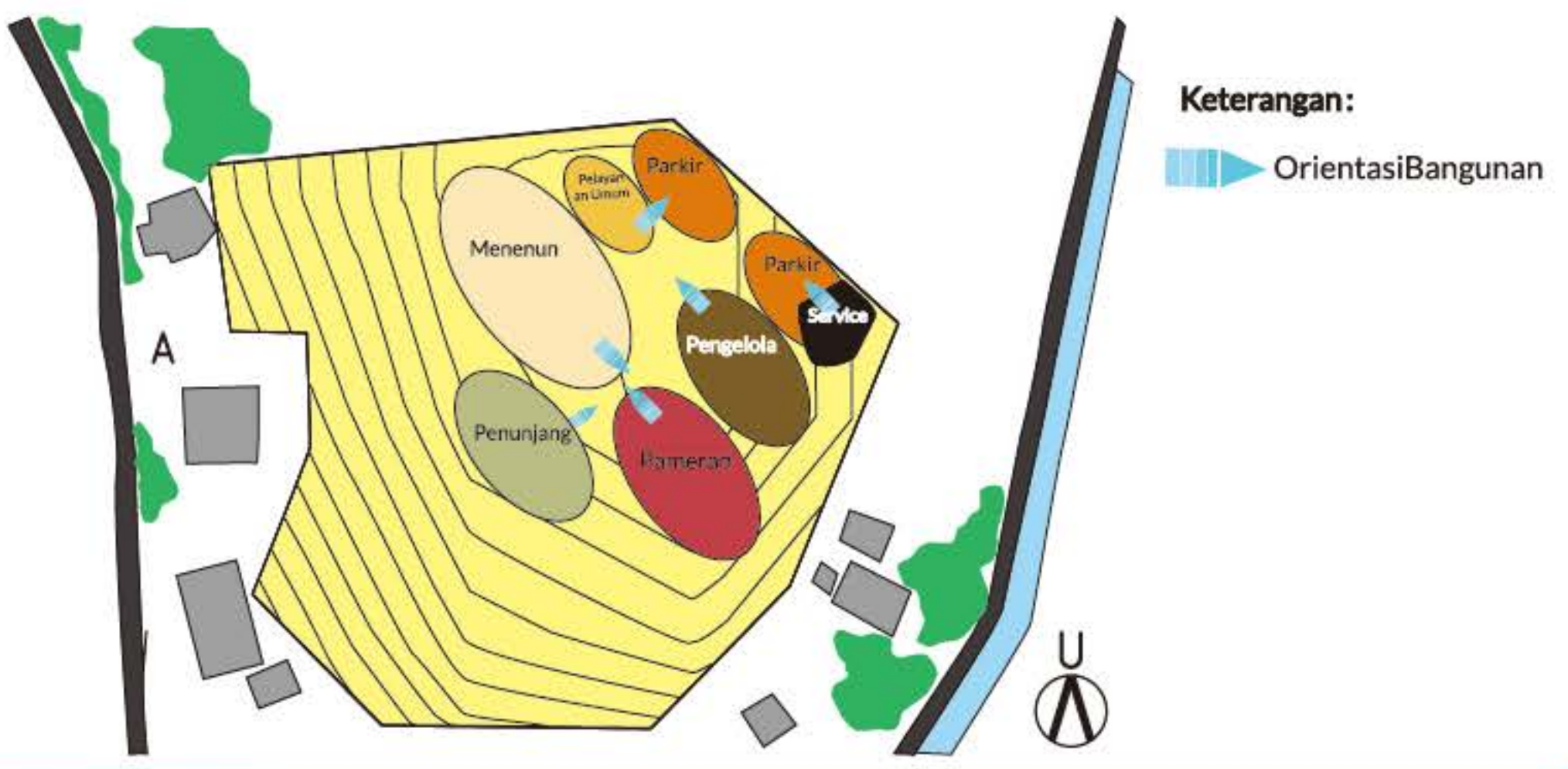


- Keterangan sirkulasi:**
- Sirkulasi Pemadam kebakaran
 - Sirkulasi khusus penunjang (loading dock)
 - Sirkulasi khusus Pengelola
 - Sirkulasi kendaraan
 - Sirkulasi Penunjang
 - Sirkulasi Pejalan kaki

ORIENTASI BANGUNAN



- Nilam digunakan pada bagian sirkulasi sebagai penuntun arah sirkulasi.
- Pohon ketapang digunakan sebagai pohon lindung bangunan dari paparan sinar matahari khususnya bagian timur dan barat)



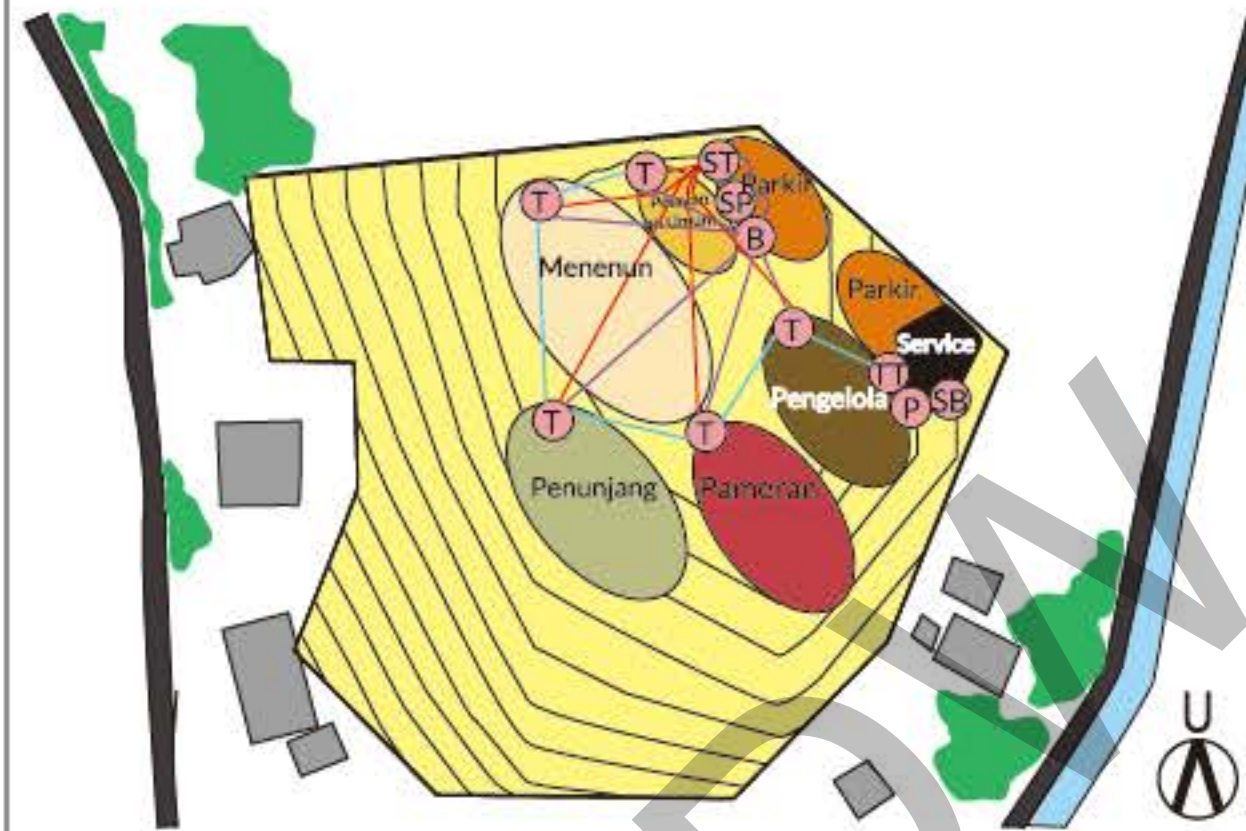
- Keterangan:**
- ▶ Orientasi Bangunan

JARINGAN LISTRIK



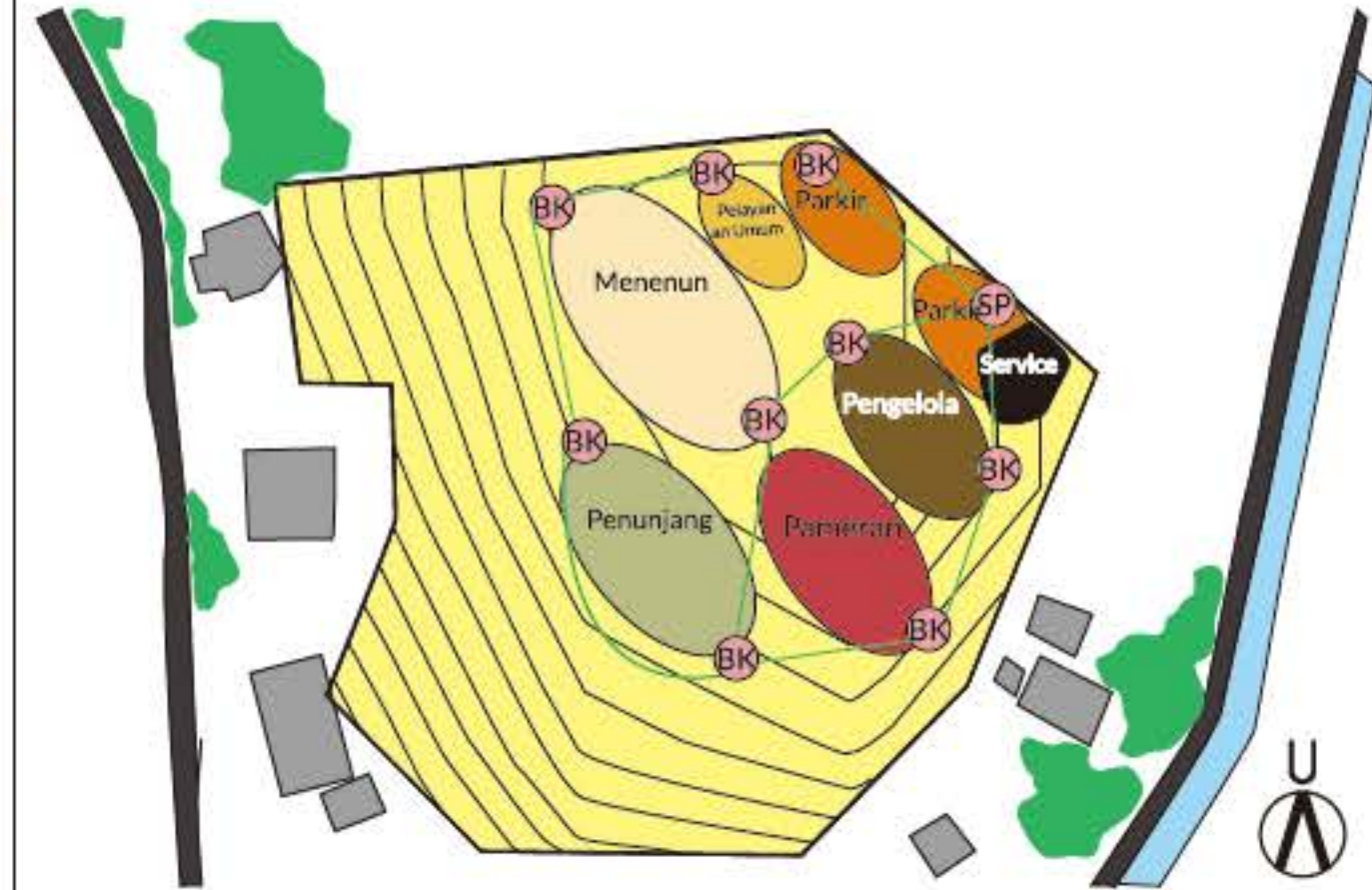
- Keterangan:**
- Jaringan Listrik Tegangan Tinggi
 - Jaringan Listrik Tegangan Rendah
 - PLN Sumber Listrik
 - G Genset
 - MDP Main Distributor
 - SDP Sub Distributor

SALURAN AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



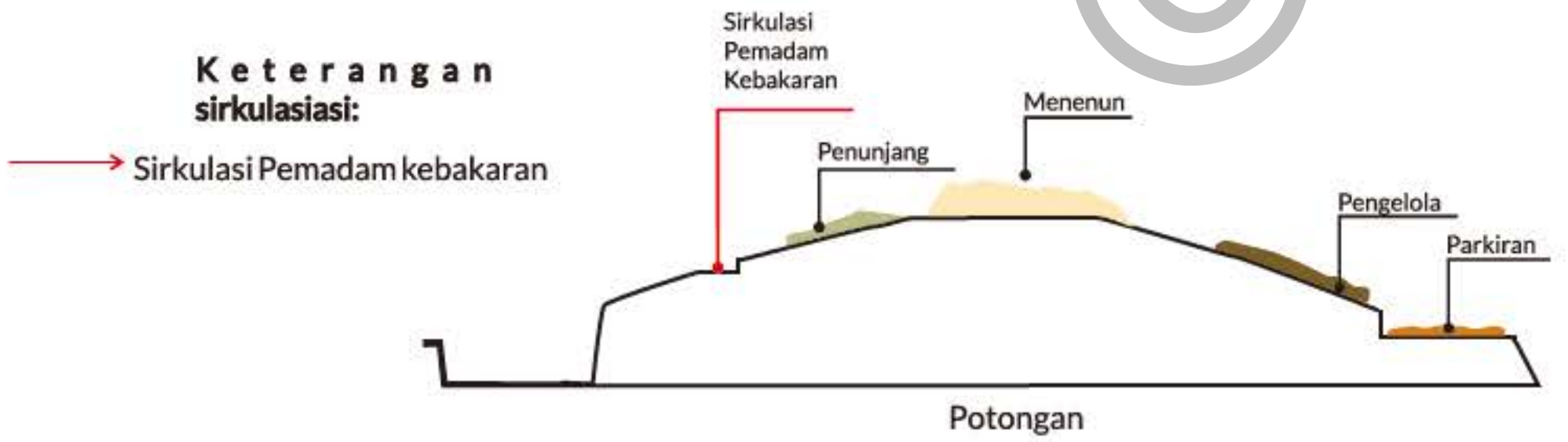
- Keterangan:**
- T Toilet
 - ST Septic Tank
 - SP Sumur Peresapan
 - BK Bak Kontrol
 - TT Tower Tank
 - SB Sumur Bor
 - P Pompa
 - Saluran Air Bersih
 - Saluran Air Kotor
 - Saluran Air Tinja

SALURAN AIR HUJAN/DRAINASE



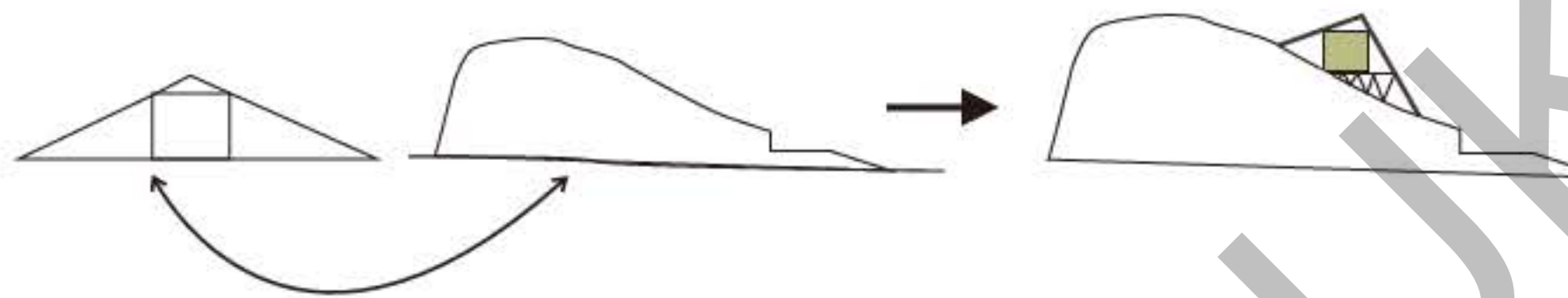
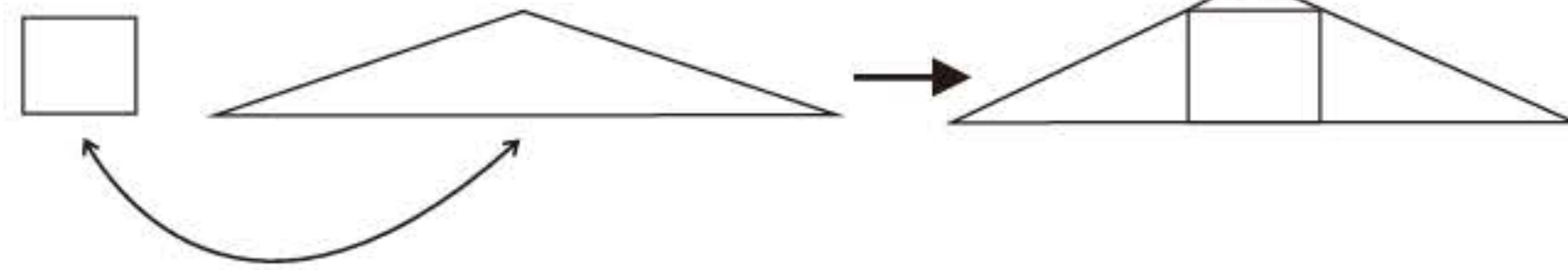
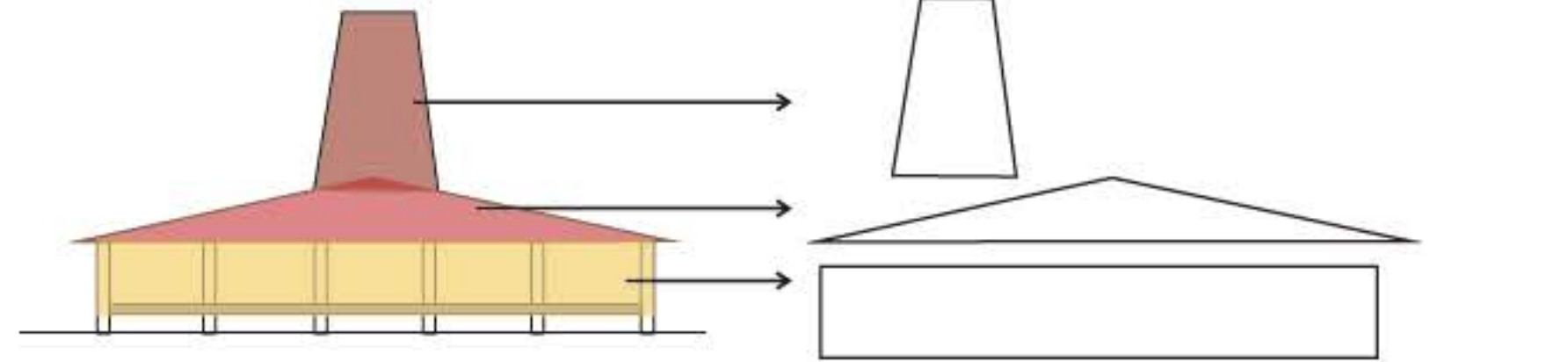
- Keterangan:**
- SP Sumur Peresapan
 - BK Bak Kontrol
 - Saluran Air Hujan

GUBAHAN MASSA

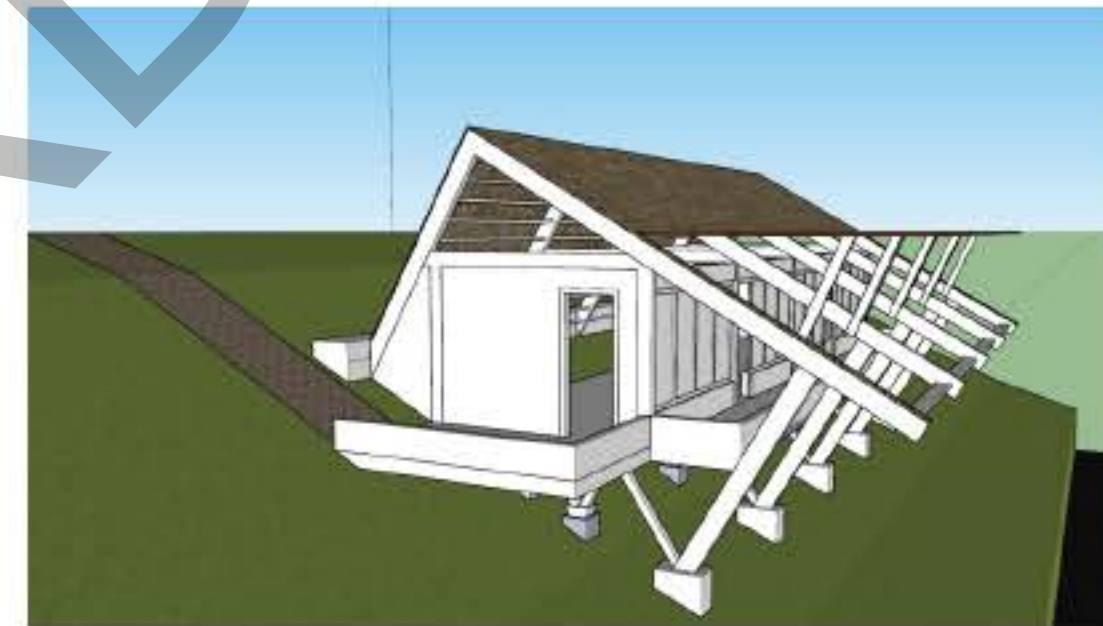
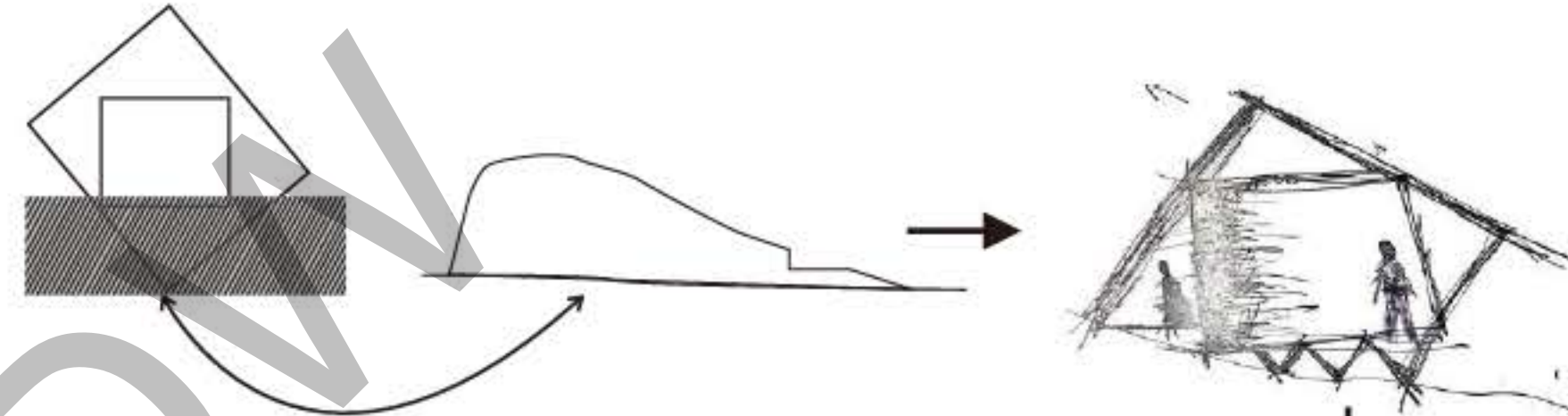
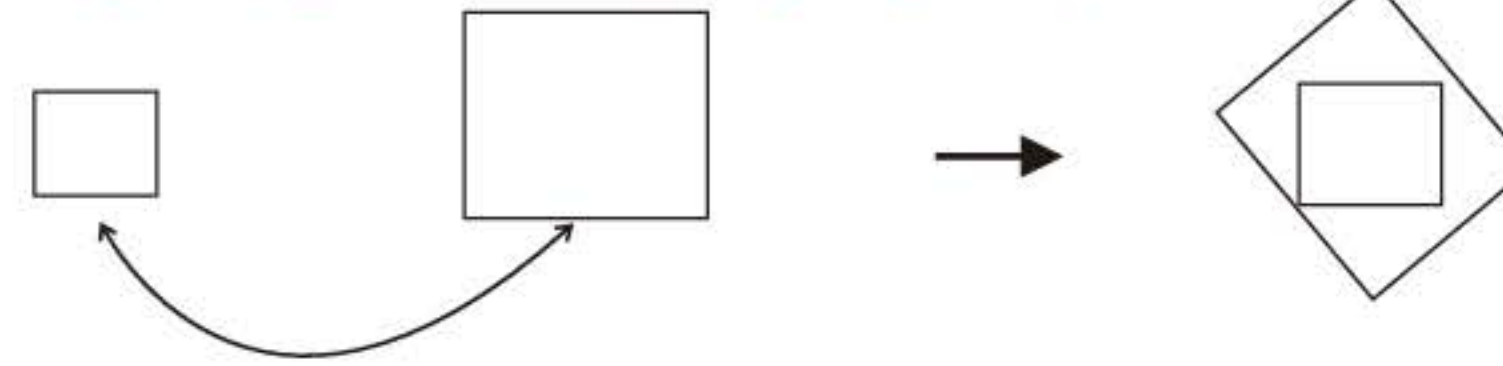


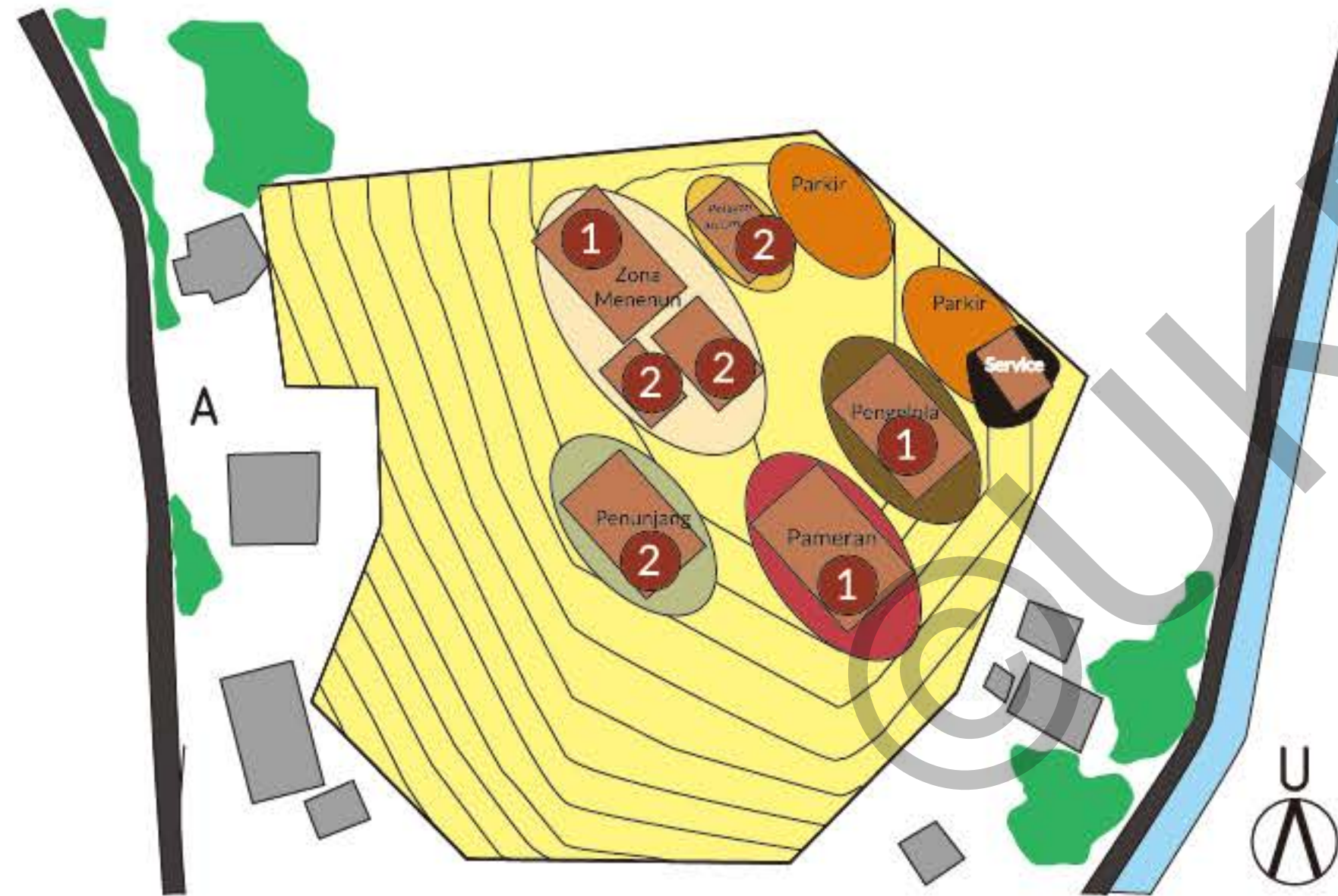
IDE BENTUK

- Ruang menenun, Ruang Pengelola, Ruang Pameran



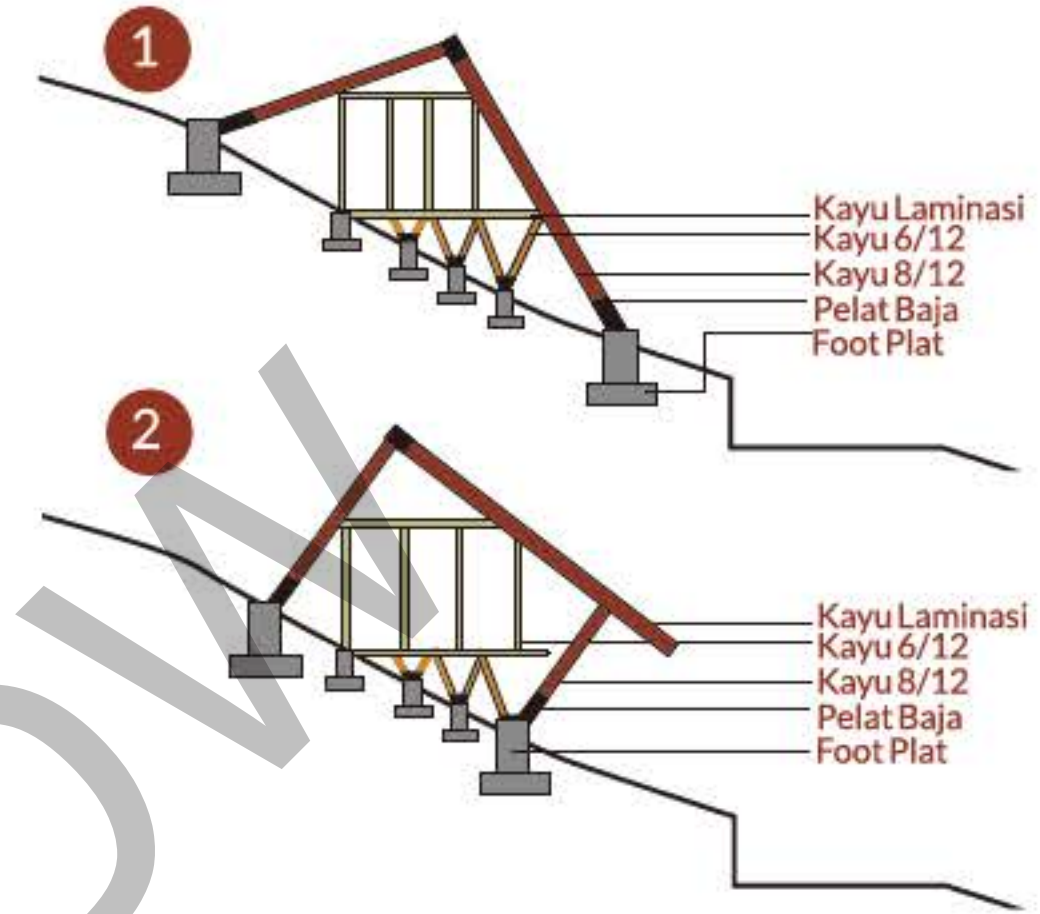
- Ruang Penunjang, Pelayanan Umum, Gudang, Ruang Workshop





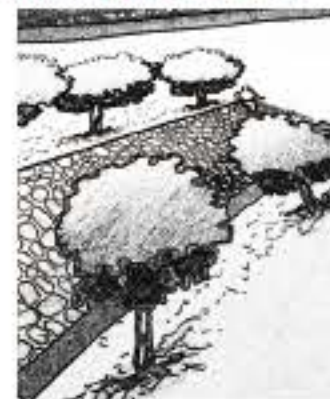
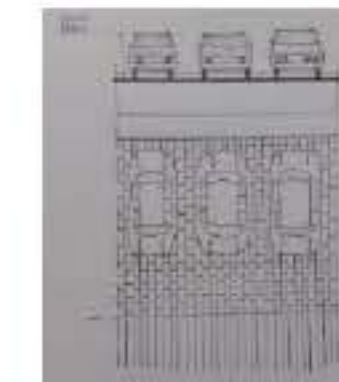
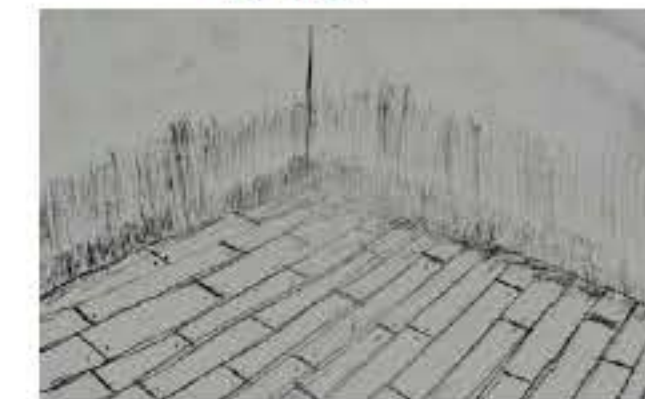
IDE STRUKTUR

- Rangka atap menggunakan material kayu yang kemudian di modifikasi sesuai dengan ide bentuk bangunan.



IDE MATERIAL

- Perkerasan

Aspalt
(sirkulasi Kendaraan)Batu Alam
(Pedestrian)Pavin Block
(Parkiran)Kayu Laminasi
(Lantai)

● Dinding



Kayu Laminasi (kayu kelapa) memiliki kekuatan yang bagus untuk bangunan, dan memiliki karakter serat yang banyak sehingga mengandung estetika.

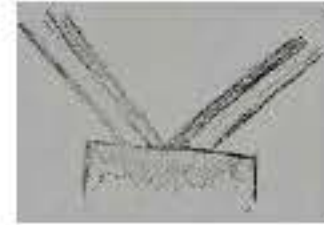
● Struktur



Kayu, sebagai kolom, dinding, rangka atap dan lantai.



Baja, sebagai alas kayu pada sambungan ke pondasi



Beton, sebagai struktur bawah (Pondasi)

● Atap



Alang-alang

© UKDW

Data Industri Formal dan Non Formal, industry kecil dan menengah, hasil pemutahiran data (2016). Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Timur.

Frick, Heinz, (2003), *Membangun Dan Menghuni Rumah Di Lerengan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Geria, I Made (2014) *KEARIFAN EKOLOGIS KAMPUNG MEGALITIK RINDI PRAIYAWANG, SUMBA TIMUR*. Pusat Arkeologi Nasional.

Kusumowidagdo, A. (2005). *Peran Penting Perancangan Interior Pada Store Based Retail. Dimensi Interior (3)1*.

Neufert, Ernst, (1996), *Data Arsitek Jilid I Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.

Nurdiah, Esti A, dkk (2013) *STRUKTUR RANGKA ATAP RUMAH TRADISIONAL SUMBA*, Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Kristen Petra Surabaya.

nDima, Palulu Pabundu,. 2007. *Kajian Budaya Kain Tenun Ikat Sumba Timur* : Program Pasca Sarjana Magister Studi Pembangunan UKSW.

Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Timur tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (2008-2028). Waingapu:Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumba Timur.

Pradiatma, Eka K.H(2019) *PUSAT PELATIHAN MUSIK TRADISIONAL GENDANG BELEQ DI KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT, PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT*
Tugas Akhir. JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA

Pesona tenun ikat Sumba Timur. diakses 22 Mei 2019 dari <http://www.Poskupang.com>
arti kata sentra, diakses 25 september 2019 dari <https://kbbi.web.id/sentra>
arti kata tenun ikat, diakses 25 september 2019 dari [https://kbbi.web.id/tenun ikat](https://kbbi.web.id/tenun%20ikat)
<https://psbk.or.id/performance/ngesses/> diakses 22 Mei 2019
penjaga warisan budaya sumba diakses pada 22 september 2019 <https://nasional.kompas.com>
satap-effect-dalam-kemeriahan-karnaval-hut-ri-di-waingapu diakses pada 22 mei 2019 <https://www.waingapu.com/>
semarak-karnaval-dari-keceriaan-hingga-spirit-skuad-orange-waingapu diakses pada 23 mei 2019
<https://www.waingapu.com>
BAB_II.pdf diakses pada 29 september 2019 <http://repository.radenintan.ac.id/2393/14/>
kampung-praiyawang-desa-adat-di-sumba-timur diakses 29 september 2019 <http://www.jendelakecildunia.com/>
beranda diakses pada 29 september 2019 <https://www.ullensentalu.com/konten>
<https://www.archdaily.com/912069/muelle-house-saa-arquitectura-plus-territorio>